

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berorientasi pada gejala-gejala atau fenomena yang sifatnya alamiah. Pendekatan kualitatif ini juga bersifat naturalis dan mendasar atau lebih bersifat kealamian, dan tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan hanya bisa dilakukan di lapangan secara langsung. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwasanya pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati, serta diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif ini juga merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan-penemuan yang tidak bisa di peroleh melalui prosedur statistic atau dengan cara metode kuantitatif, maka nantinya dapat di gunakan sebagai penemuan-penemuan bagi apa yang tersembunyi di balik fenomena tau permasalahan yang sulit untuk di pahami. Karakteristik yang ada pada penelitian kualitatif ini diantaranya adalah lebih mempusatkan pada kondisi yang sifatnya alamiah atau secara langsung kepada data skuder atau primer.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Syakir Media Press (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>35</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Msyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12 (2020),146.

Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana penelitian ini dilakukan secara detail dan juga mendalam mengenai sesuatu yang ada hubungannya dengan subjek penelitian. Pada kegiatan ini peneliti mencari tahu dan menggali terkait fenomena yang akan di teliti, dan mengumpulkan berbagai informasi secara terperinci dan sedetail mungkin dengan memakai prosedur-prosedur pengumpulan data pada periode waktu yang telah ditentukan.<sup>36</sup>

Berdasarkan dari hasil uraian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang mana menggambarkan mengenai fakta apa adanya secara sistematis dan akurat mengenai optimalisasi masjid sebagai pusat Pendidikan agama islan di masjid Agung Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan sebuah kunci dari terciptanya suatu penelitian. Tanpa hadirnya seorang peneiliti maka tidak akan tercapainya sebuah penelitian. Karakteristik dari penelitian kualitatif ini tidak bisa di pisahkan dari pengataman. Peneliti merupakan sebuah instrument utama yang mana harus turun langsung untuk melakukan observasi secara langsung di masjid Agung Kota Kediri. Pertama, peneliti mengobservasi mengenai bagaimana lingkungan, kondisi serta kegiatan-kegiatan yang ada di masjid tersebut. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait, hal tersebut di lakukan untuk memenuhi data yang nantinya akan di olah dan di jadikan laporan akhir.

---

<sup>36</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020), 33.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Masjid Agung kota Kediri yang beralamat Jl. Panglima Sudirman, No. 160, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Masjid Agung Kota Kediri ini lebih tepatnya berada di depan Alun-Alun Kota Kediri. Letak masjid ini berada di tengah-tengah Kota. Sehingga masjid ini banyak ini kunjungi atau di singgahi oleh para jama'ah sekitar maupun orang-orang yang musyafir. Selain itu keunikan masjid ini memiliki banyak kegiatan pendukung yang berkaitan dengan kegamaan. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pengurus masjid Agung Kota Kediri.

### D. Data dan Sumber Data

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto yang di maksud data yaitu sebuah hasil dari pencatatan obsevasi dari peneliti, baik hasil tersebut berupa angka maupun fakta secara real (nyata). Berdasarkan pada SK menteri P&K No. 0259/U/1977 data dapat diartikan sebagai fakta atau kondisi yang sebenarnya maupun angka yang bisa gunakan sebagai alat atau bahan dalam menyusun sebuah informasi atau laporan, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil dari proses pengolahan data yang di gunakan untuk kepentingan tertentu. Sedangkan sumber data itu sendiri merupakan cara untuk memperoleh data itu sendiri.<sup>37</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu menggunakan sumber data primer dan data sekunder, diantaranya:

---

<sup>37</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011),70.

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari seseorang yang diwawancarai atau di amati. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pengurus masjid atau takmir masjid Agung Kota Kediri.
2. Data Skunder, merupakan data tambahan atau data penunjang yang bersumber dari sumber tertulis seperti jurnal, buku, karya, dokumen resmi lainnya yang ada di Masjid Agung Kota Kediri yang mana data tersebut sangat berguna bagi peneliti dalam proses penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan sebuah pengamatan terlebih dahulu, terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian, untuk memperoleh data atau keterangan yang di perlukan saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti diantaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan secara kompleks dan sistematis terhadap objek penelitian untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang ada di masjid Agung Kota Kediri.<sup>38</sup>

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara atau interview merupakan Teknik yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara di lakukan untuk memperoleh data dan fakta dari responden yang di mintai keterangan.

---

<sup>38</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020), 124.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dari hasil wawancara secara langsung, dengan tanya jawab secara langsung, yang artinya setaiap data yang di peroleh dari hasil wawancara harus ti tulis apa adanya. Dalam melakukan wawancara perlu membawa instrument yang dapat di gunakan sebagai alat bantu saat wawancara, seperti *handpohone*, buku, dan alat tulis.<sup>39</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga observasi yang bersumber dari dokumen, foto-foto, arsip, buku, agenda serta informasi yang dapat mendukung penelitian.<sup>40</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat atau cara yang di gunakan dalam pengumpulan data mengenai fenomena atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan sebuah informasi mengenai permasalahan atau fenomena-fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus di validasi terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa sanggup peneliti dalam penelitian ini untuk terjun

---

<sup>39</sup> Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya*, 11 (2015),71–72.

<sup>40</sup> Abdussamad,150.

langsung ke objek penelitian. Peneliti kualitatif berfungsi untuk memilih sumber data, menetapkan focus penelitian, pengumpulan data, menilai kualitas data tersebut, menganalisis data, serta membuat kesimpulan atau verifikasi berdasarkan hasil penelitiannya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, dimana peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu di Masjid Agung Kota Kediri dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab kepada responden atau narasumber sedetail mungkin agar hasil dari penelitian tersebut dapat maksimal.<sup>41</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, serta kepastian objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengantisipasi adanya kesalahan pada data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

##### **1. Perpanjang Pengamatan**

Pada tahap perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap data yang diperoleh apakah sudah benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Jika data tersebut setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti, hal itu sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti tersebut telah melakukan uji kredibilitas, itu juga dapat

---

<sup>41</sup> Moh Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019),168.

melampirkan surat atau bukti keterangan tentang perpanjangan pengamatan pada laporan penelitian.<sup>42</sup>

## 2. Ketekunan Dalam Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terkait faktor penghambat maupun pendukung dari optimalisasi masjid sebagai pusat Pendidikan agama islam, untuk memeriksa keabsahan data tersebut maka peneliti meningkatkan ketekunan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara triangulasi sumber, yaitu menguji kreativitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data tersebut pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan observasi wawancara atau teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>43</sup> Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan terkait optimalisasi masjid sebagai pusat Pendidikan agama Islam di masjid Agung Kota Kediri kepada takmir atau pengurus masjid Agung dan jama'ah masjid Agung.

---

<sup>42</sup> Mekarisce, 150.

<sup>43</sup> Umar Sidiq, 95.

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan kelanjutan dari proses yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengorganisasikan atau menerjemahkan data-data yang masih bersifat rancu atau mentah ke dalam bentuk deskripsi yang lebih jelas. Proses ini dilakukan secara terus menerus agar data-data yang telah diperoleh tersebut dapat menjadi jelas, sehingga dapat dipahami secara mudah. Pada teknik analisis data ini, implementasinya, dilakukan melalui empat proses atau tahap yaitu reduksi data (data reduction), pengorganisasian (organisation), dan interpretasi data (interpretation) dan penyimpulan data.<sup>44</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data berupa hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi dari narasumber yang telah dicatat dalam bentuk catatan lapangan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap takmir masjid Agung Kota Kediri.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis dari proses wawancara yang bertujuan untuk menyederhanakan, mempertegas, memfokuskan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta tidak mengikutsertakan hal hal yang tidak penting,

---

<sup>44</sup> Ilham Junaid, 'Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata', *Jurnal Keprawisataan*, 10 (2016), 65.

<sup>45</sup> Kasnodiharjo Julianty Pradono, Rachma Soerachman, Nunik Kusumawati, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, Nucl. Phys. (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018), 45.

kemudian data tersebut di olah dengan menggunakan bahasa yang lebih ilmiah dan mudah di pahami.<sup>46</sup>

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat di artikan sebagai suatu kegiatan untuk mengumpulkan sebuah informasi atau data yang telah disusun, Bentuk penyajian data kualitatif pada penelitian ini dapat berupa catatan berbentuk teks naratif, grafik, tabel, dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut dapat menggabungkan informasi atau data yang tersusun secara lebih sederhana, agar memudahkan peneliti untuk menindaklanjuti dan menganalisis dari penyajian data-data tersebut.<sup>47</sup>

### 4. Penyimpulan Data

Dalam penelitian ini kesimpulan merupakan bagian akhir dalam penulisan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan pada data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil kesimpulan tersebut diversifikasi kembali dengan cara mempertanyakan, melakukan tinjauan ulang, serta melihat catatan lapangan dari data-data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang jelas.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Awida Selvia Febriantika, Nursyamsi, 'Prilaku Agresif Remaja Dam Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 5 Kota Soolok', *Jurnal Al Taujih*, 6 (2020), 65.

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (2019), 94.

<sup>48</sup> Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4 (2021),5.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ini peneliti menentukan topik atau fenomena yang akan di teliti, kemudian melakukan survei awal untuk mengetahui lokasi atau tempat yang akan di teliti yaitu Masjid Agung Kota Kediri, setelah melakukan survei peneliti menemui pengurus masjid atau takmir masjid untuk meminta izin melaksanakan penelitian di Masjid Agung Kota Kediri.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara pada salah satu pengunjung atau jama'ah masjid dan juga pengurus atau takmir Masjid Agung Kota Kediri.

### **3. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data-data dari sekolah untuk mendukung proses penelitian.

### **4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini, data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi baik berupa catatan lapangan maupun foto-foto atau vidio kemudian di analisis agar data dapat menjadi laporan penelitian yang mudah di pahami.

## 5. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan yang sesuai dengan panduan karya ilmiah IAIN Kediri untuk di jilid kemudian di laporkan dan di konsultasikan.